

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. Identifikasi Data

Setelah melakukan *observasi* untuk mendapatkan data dari survey lapangan, tahapan yang akan dilakukan adalah mengolah data hasil *observasi* tersebut. Identifikasi data dilakukan untuk menentukan strategi kreatif yang sesuai dengan rumusan permasalahan. Pengumpulan data *observasi* dilapangan dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam cara untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui media yang tidak asing sekaligus menyenangkan.

Maka diperlukan cara dan media informasi yang menarik serta menyenangkan bagi masyarakat. Melihat dari hal tersebut tentunya akan mempengaruhi strategi kreatif pada perancangan ini. Oleh karena itu hasil dari perancangan ini diharapkan akan sesuai dengan tujuan dari perancangan. Dasar permasalahan ini adalah memberikan informasi seputar puskesmas purwosari di Kota Surakarta dengan konsep *infografis motion graphic*. *Infografis* yang akan dirancang memiliki desain yang menarik sehingga akan mempengaruhi masyarakat untuk melihat dan membacanya.

Pada tahapan ini, perancang melakukan wawancara dan observasi lapangan ke Puskesmas Purwosari dan masyarakat.

Wahyudi Amrih S, SKM selaku Kepala SUB Bagian Tata Usaha. Memberikan pendapat mengenai profil Puskesmas Purwosari sebagai berikut :

”Jam kerja kantor yaitu jam 07.00 – 02.00 karena ada faktor lain jadi diundurkan menjadi jam 07.30 – 02.30 itu di luar Pemkot kalau yang di Pemkot masih tetap sama yang terdampak karena adanya *flyover* manahan jam kerja diundur setengah jam kebelakang yang tadinya jam 07.00 menjadi 07.30 pulangnyanya yang tadinya 02.00 menjadi 02.30.

Penyakit demam berdarah tidak seluruhnya harus di *fogging* ada aturan-aturan mainnya untuk memberikan penyemprotan. Karena itu adalah racun yang meninggalkan residu, nah itu adalah istilahnya racun yang berbahaya sifatnya adalah kumulatif, residu itu nanti akan menumpuk di dalam tubuh dan suatu saat akan memicu terhadap timbulnya kanker. Tapi memang penyemprotan atau *fogging* itu tidak disarankan untuk dilakukan tetapi itu adalah tindakan terakhir apabila dirasa perlu.” (wawancara, 27 Desember 2018).

Nia Ramadania, Mahasiswa (21 tahun) berpendapat mengenai pelayanan di Puskesmas Purwosari sebagai berikut: “ Alhamdulillah pelayanannya baik. Waktu Nia pertama kali ke puskesmas, Nia kurang mengerti bagaimana prosesnya. Mereka jelasin dengan ramah. Tapi yang bikin kecewa antriannya kadang ramai.” (wawancara, 16 Februari 2019).

B. Analisa Data

Berdasarkan hasil identifikasi data, maka perancangan ini terdapat beberapa data yang ditentukan untuk dijadikan landasan pendukung perancangan ini, diantaranya adalah:

1. Segmentasi

Guna tercapainya proses Perancangan *Infografis* Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta Dengan Konsep *Motion Graphic*, target ditentukan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

a. Segmentasi Geografis

Mencakup wilayah di kota surakarta

b. Segmentasi Demografis

Umur : 17- 35 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan : SMA

Agama : Semua Agama

c. Tingkat Ekonomi : Masyarakat Kalangan Bawah dan Menengah.

d. Segmentasi Psikografis

Masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta.

e. Behavior

Masyarakat yang mempunyai kebiasaan memeriksakan diri di Puskesmas.

2. USP (*Unique Selling Proposition*)

Perancang mengangkat Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta untuk dibuat video *Infografis* dengan konsep *Motion Graphic* karena Puskesmas tersebut memiliki pelayanan yang ramah serta kebersihannya yang selalu terjaga.

Pada Perancangan *Infografis* Tentang Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta Dengan Konsep *Motion Graphic* ini memiliki keunikan sendiri yaitu video *Company Profile* yang biasanya dikemas dalam bentuk *videography*, namun pada perancangan ini video *Company Profile* dibuat dalam bentuk video *Infografis* dengan konsep *Motion Graphic*.

3. Positioning

Positioning dalam Perancangan *Infografis* Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta Dengan Konsep *Motion Graphic* ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang puskesmas purwosari di kota surakarta dengan bentuk video *Infografis* yang dirancang dengan konsep *Motion Graphic*. Gaya desain yang di pakai pada perancangan ini *Flat Line Design* yaitu desain yang menggunakan garis luar, warna yang digunakan menggunakan warna-warna cerah dan kontras.

C. Strategi Kreatif

1. Konsep Estetis

Hasil perancangan ini nantinya video *Infografis* dengan konsep *Motion Graphic*

a. Verbal

Selain unsur visual, perancangan ini juga akan menggunakan unsur verbal sebagai pendukung dari strategi visual. Berikut unsur verbal yang digunakan :

1. *Headline* digunakan sebagai judul pada suatu paparan, selain itu juga berperan sebagai daya tarik pembaca untuk membaca lebih jauh mengenai isi dari paparan yang ditulis. *Headline* pada perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk menarik minat target *audience*.

Headline : Infografis Puskesmas Purwosari Kota Surakarta

2. *Tagline* pada perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk memberi kejelasan *headline*.

Tagline : Periksakan Diri Anda Di Puskesmas Purwosari Kota Surakarta

3. *Slogan* merupakan suatu kalimat yang singkat, menarik, dan mudah diingat oleh siapa saja yang mendengar atau membacanya. *Slogan* pada perancangan ini dibuat dengan tujuan mengajak masyarakat kota surakarta untuk memeriksakan dirinya di puskesmas purwosari kota surakara.

Slogan : Anda Sehat Kami Bahagia

b. Strategi Visual

1. Warna

Warna yang digunakan pada perancangan ini diambil dari hasil kuisioner yang telah dilakukan. Warna yang digunakan yaitu *flat design*. Contoh warna yang digunakan pada perancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Palet Warna Solid, Eko Budi Laksono, 2019

(Sumber Geogle)

2. Typografi

Pemilihan jenis huruf pada perancangan ini dilihat dari kenyamanan dan kejelasan huruf. *Font* yang dipilih adalah *Arial Rounded MT Bold* yang merupakan huruf sans serif. *Font* ini terkesan simple dan tidak kaku karena sudut-sudut *font* tersebut dibuat tumpul.



Gambar 3. *Font Arial Rounded MT Bold*

Oleh, Eko Budi Laksono

(Sumber Geogle)

Selain itu *Font* yang digunakan adalah *Bubblebody Neue Trial* (Normal) jenis *font sans serif*. Sudut dari *font* ini sama yaitu tumpul cenderung melengkung.



Gambar 4. *Font Bubblebody Neue Trial (Normal)*

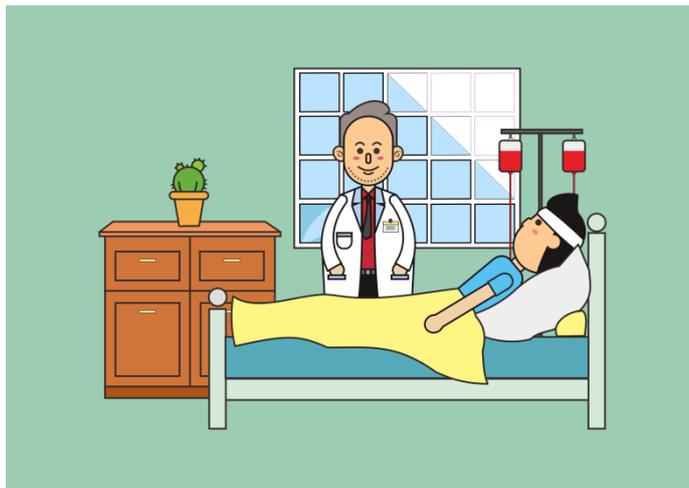
Oleh, Eko Budi Laksono

(Sumber Geogle)

3. Ilustrasi

Dalam perancangan *Infografis* tentang Puskesmas Purwosari di Kota Surakarta dengan konsep *Motion Graphic* peran ilustrasi sangatlah penting. Karena ilustrasi adalah bahan yang menunjang tersampainya pesan secara utuh dalam iklan layanan masyarakat ini. Selain itu, ilustrasi menjadi bahan utama yang penting karena animasi *motion graphic* merupakan gambar atau ilustrasi yang bergerak. Ilustrasi yang akan dibuat

dalam video *motion graphic* ini menggunakan gaya *flat line design*. Warna-warna yang digunakan juga hanya menggunakan warna solid saja, *layout* yang sederhana dan tidak terlalu banyak elemen.



Gambar 5. Ilustrasi *flat line design*

Oleh, Eko Budi Laksono

(Eko Budi Laksono)

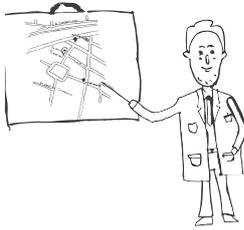
a. StoryLine

1. Scene 1 : Menampilkan logo Puskesmas Purwosari Surakarta.
2. Scene 2 : Menampilkan karakter pertama yang sedang menunjukkan lokasi Puskesmas Purwosari Surakarta di papan tulis.
3. Scene 3 : Memunculkan gambar jam digital yang akan menjelaskan jam operasional kerja Puskesmas Purwosari Surakarta.
4. Scene 4 : Menampilkan teks visi setelah itu muncul icon jendela, lemari, karakter utama sebagai dokter dan karakter pendukung

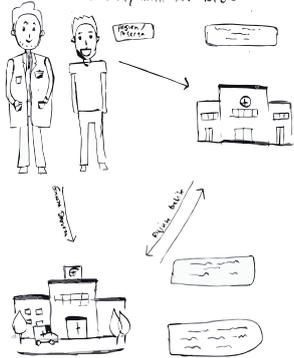
sebagai pasien, selanjutnya menampilkan teks isi dari visi Puskesmas Purwosari Surakarta.

5. Scene 5 : Menampilkan teks misi setelah itu muncul karakter utama yaitu seorang dokter lalu muncul icon bangunan Puskesmas serta suara *Voice Over* yang menjelaskan isi dari misi Puskesmas Purwosari Surakarta, begitu juga dengan icon - icon berikutnya.
6. Scene 6 : Menampilkan teks “tata nilai” setelah itu muncul teks senyum, inovatif, akuntabel, profesional.
7. Scene 7 : Menampilkan icon vocher antrian, dokter setengah badan, dan icon obat. Di scene ini akan menjelaskan alur pelayanan pasien.
8. Scene 8 : Menampilkan karakter pertama dan kedua dan icon rumah sakit dan icon puskesmas. Di scene ini akan menjelaskan tahapan pelayanan kesehatan BPJS.
9. Scene 9 : Menampilkan karakter utama seorang dokter setengah badan dengan lima gaya yang berbeda di *scene* ini karakter menjelaskan isi dari kewajiban petugas.
10. Scene 10 : Menampilkan karakter utama dan karakter pendukung yang memegang baliho berisi teks “Anda Sehat Kami Bahagia”.

b. Storyboard

Scene	Gambar	Keterangan
1		<p>Durasi : 3 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
2		<p>Durasi : 12 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Puskesmas Purwosari Surakarta berlokasi di jalan Flamboyan dalam no 2, Purwosari, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
3		<p>Durasi : 9 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Jam operasional puskesmas yaitu jam 07.00 sampai jam 14.00</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
4		<p>Durasi : 19 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Visi. Menjadikan puskesmas purwosari sebagai</p>

		<p>pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang profesional, bermutu dan mandiri.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
5		<p>Durasi : 47 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : 1. Menggerakkan pembangunan kesehatan di wilayah binaan puskesmas purwosari kecamatan laweyan. 2. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau. 3. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. 4. Melaksanakan sistem informasi yang cepat dan tepat. 5. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
6		<p>Durasi : 12 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p>

	<p>TATA NILAI</p> <p>S Senyum, Sapa, Saling, Sapa, Samudra. I Informatif A Akuntabel P Profesional</p>	<p><i>Voice Over</i> : Tata nilai, senyum, inovatif, akuntabel, profesional</p> <p><i>Backsound</i> : <i>Free Instrumental</i></p>
7		<p>Durasi : 21 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Alur pelayanan pasien, 1. Pasien mendaftarkan diri di loket untuk mendapatkan nomor antrian. 2. Setelah mengantri, pasien akan mendapatkan layanan dokter di poli yang ditujunya. 3. Dokter memberikan resep untuk ditukar dengan obat di bagian apotik.</p> <p><i>Backsound</i> : <i>Free Instrumental</i></p>
8	<p>Alur Pelayanan Kes BPJS</p> 	<p>Durasi : 30 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Alur pelayanan kesehatan BPJS. –Pasien berobat ke fasilitas kesehatan pertama yaitu di puskesmas. Jika pihak puskesmas tidak sanggup menangani, pasien akan dirujuk</p>

		<p>ke rumah sakit yang menjadi partner BPJS kesehatan. Jika sudah, pasien akan dirujuk balik ke puskesmas. –Jika pasien dalam keadaan darurat, maka bisa saja pasien langsung ke rumah sakit.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
9		<p>Durasi : 35 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Medium Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Kewajiban petugas.</p> <p>1. Memberikan informasi kepada pasien. 2. Memberikan pelayanan dan tindakan sesuai SOP.3. Memberikan saran dan tanggapan.4. Menyimpan rahasia pasien.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>
10		<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Jenis Shot : <i>Long Shot</i></p> <p><i>Voice Over</i> : Puskesmas Purwosari Surakarta. Anda sehat kami bahagia.</p> <p><i>Backsound : Free Instrumental</i></p>

c. Konsep Teknis

Peralatan yang digunakan dalam perancangan ini diantaranya adalah:

- 1) Processor Intel (R) Celeron (R) CPU B820 @1.70GHZ 1.70 GHZ
- 2) Memory (RAM) 2,00 GB

Selain itu, beberapa peralatan pendukung untuk mengerjakan perancangan ini adalah :

- 1) Pensil 2B
- 2) Penghapus
- 3) Kertas A4
- 4) Ballpoint

Software yang digunakan untuk mengerjakan perancangan ini, diantaranya adalah :

- 1) Adobe After Effects CC 2017
- 2) Adobe Premiere Pro CC 2017
- 3) Adobe Illustrator CC 2015
- 4) Adobe Audition CC 2015
- 5) CorelDRAW X5

d. Media Plan

Pemilihan media yang digunakan untuk menunjang branding dari perancangan ini adalah :

1) Sticker

Sticker adalah suatu media informasi visual yang berupa lembaran kertas kecil atau plastik yang dapat ditempelkan. *Sticker* berfungsi sebagai label yang ditempel, botol, atau produk. Kualitas *sticker* yang bagus dapat menambah kepercayaan konsumen untuk membeli produk tersebut. Selain itu fungsi *sticker* dalam suatu promosi, bentuk *sticker* dan gambar yang menarik dapat meningkatkan daya beli produk.

Sticker ini akan diberikan kepada masyarakat saat mengadakan kegiatan sosialisasi seperti posyandu. Alasan memilih media karena medianya yang tahan lama.

2) Kaos

Kaos disebut juga *T-shirt* adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, bahu, dan perut. Kaos biasanya tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku. Pada umumnya, kaos berlengan pendek (melewati bahu hingga sepanjang siku) dan berleher bundar. Bahan yang umum digunakan untuk membuat kaos adalah katun dan poliester atau gabungan keduanya.

Kaos ini akan diberikan kepada pegawai Puskesmas Purwosari Surakarta untuk dipakai kegiatan kebersihan lingkungan dan olahraga. Alasan memilih media yaitu barangnya yang mudah didapat dan harganya yang murah.

3) Topi

Topi adalah suatu jenis penutup kepala. Pengguna topi dimaksudkan untuk beberapa alasan. Umumnya digunakan sebagai aksesoris pakaian dan sebagai pelindung dari sinar matahari.

Topi ini nantinya akan dipakai oleh pegawai Puskesmas Purwosari Surakarta untuk dipakai dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan olahraga. Alasan memilih media yaitu barangnya mudah didapat dan harganya terjangkau.

4) *Roll Up Banner*

Roll Up Banner adalah jenis banner yang penggunaannya ditarik dari bawah ke atas pada bagian *header*-nya. Banner jenis ini memuat tampilan promosi yang hampir sama seperti x – banner atau y – banner, yang membedakannya adalah tampilan pada banner ini tampak lebih kokoh karena terbuat dari bahan stainless dan aluminium yang mampu berdiri tegak.

Roll Up Banner ini akan dipasang di Puskesmas Purwosari Surakarta sebagai media promosi. Alasannya memilih media karena tahan lama.

5) Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan gantungan kecil yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kecil. Gantungan kunci memiliki macam-macam bahannya seperti terbuat dari logam, plastik, karet, dan *acrylic*. Gantungan kunci ini akan diberikan kepada pasien sebagai kenang – kenangan, bertujuan supaya masyarakat tertarik untuk berobat ke Puskesmas. Alasan memilih media yaitu harganya yang terjangkau dan bisa disesuaikan bentuk dan ukuran sesuai keinginan.

6) Poster

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel didinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Tujuan dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi supaya masyarakat dapat membacanya dan melakukan sesuatu dengan apa yang ada di dalam poster tersebut.

Poster ini akan dipasang di Puskesmas Purwosari Surakarta sebagai media promosi. Alasannya memilih media karena tahan lama.

7) Mug

Mug adalah tipe alat minum sejenis cangkir yang umumnya digunakan untuk meminum – minuman panas, seperti kopi, teh,

atau coklat panas. Sering kali mug digunakan sebagai gelas untuk kopi, atau bisa untuk wadah mie dalam gelas.

Mug ini akan diberikan kepada pegawai di Puskesmas Purwosari Surakarta untuk digunakan wadah minum. Alasannya memilih media karena tahan lama dengan masa pakai hingga bertahun – tahun.

8) Jam Dinding

Jam dinding adalah jam yang difungsikan secara letak, atau biasanya dipajang di dinding. Jam dinding juga biasanya dapat dipergunakan sebagai pajangan atau sebagai hiasan di dalam ruangan. Beda dengan jam tangan yang mempunyai ukuran kecil, jam dinding memiliki ukuran yang cukup besar sehingga jam dinding ini akan mudah terlihat walau dari jarak jauh.

Jam dinding ini akan dipasang di Puskesmas Purwosari Surakarta sebagai alat penunjuk waktu dan sebagai hiasan ruangan. Alasan memilih jam dinding selain sifatnya yang tahan lama digunakan, tapi juga sudah menjadi kebutuhan kita.

9) Plastik Obat

Kantong plastik klip adalah suatu wadah atau kantong berbahan LDPE (*Low Density Polyethylene*) yang dapat digunakan sebagai pembungkus dan mempunyai rel atau klip di atasnya yang bisa dibuka atau ditutup kembali.

Plastik obat atau kantong plastik klip ini diberikan kepada Puskesmas Purwosari Surakarta sebagai wadah obat yang nantinya akan diberikan kepada pasien Puskesmas. Alasan memilih media karena harganya terjangkau dan kemasan plastik yang mudah dibuka dan ditutup secara langsung.